



Tell the
story here



Dilarang keras memperbanyak, memfotokan sebagian atau seluruh isi buku serta memperjualbelikannya tanpa izin tertulis dari penerbit.

**Hak cipta dilindungi Undang -
UndangCetakan ke-1 April 2024**

@2024, Penerbit Pustaka Pinus

Tebal buku : 14,8 cm x 21 cm, 10 halaman

Judul buku : Tempat cerita
(Kumpulan Puisi)

Penulis : Dwi Fransiska Patrisia

Editor : Dwi Fransiska Patrisia

Desain cover/ilustrator : Dwi F.P.

Penerbit : Pustaka Pinus

Jl. Balaikota No.7, Kandang sapi, Kec.

Panggungrejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67125

Pos-el smpn1pasuruan@gmail.com

Telepon (0343) 424302

ISBS : 7A-5437-811-24-13-1

PRAKATA

Halloo, bagaimana kabar teman-teman? Semoga kalian tetap semangat ya, teman-teman. Pada kesempatan ini saya akan bercerita tentang pengalaman kehidupan saya.

Buku ini hadir untuk memberikan semangat, kesabaran dalam menjalani hidup, tidak mudah menyerah dan banyak tempat untuk meluapkan perasaan.

Harapannya agar teman-teman bisa terus semangat menjalani hidup untuk menggapai masa depan bersama-sama!.

Selamat membaca, semoga bermanfaat.

Pasuruan, 26 April 2024

Penulis

Dwi Fransiska P.

DAFTAR ISI

Prakata...iii

Daftar Isi...iv

Pahlawanku...5

Setelah hujan

datanglah

pelangi...6

Rumahku bukan

Rumah...8

Lukisan

Tersembunyi...9

Luka Abadi...10

Tentang Penulis...11

Pahlawanku

Pahlawanku

Ialah Ibuku

Melawan dunia yang kejam ini sendirian

Untuk membimbing anak-anaknya

Bagaikan ia melewati gunung penuh duri

Rintangan yang sangat panjang

Mendapatkan luka yang sangat banyak

Tetapi, tidak ada kata lelah darinya

Terima kasih padamu Ibu

Tanpamu mungkin aku sudah gagal

Setelah hujan, datanglah Pelangi

Kaki terus melangkah
Banyak luka yang diterima
Bukannya ketenangan yang
kutemui Tapi masalah yang
banyak

Semua harus kulali sendiri
Tanpa adanya petunjuk arah
Dunia memang membuat kita
mati rasa
Dan kita harus siap menerima
Tak ada laut yang terlalu
panjang
Untuk ditempuh
Setiap luka adalah pelajaran

Berdiri, teruslah melangkah
Didepan sana, setelah
hujan

Ada pelangi yang sedang
menunggu mu

Rumah ku bukan Rumah

Sempurna seperti surga
Indah seperti bunga
Itulah rumahku

Ia adalah sahabat ku
Yang selalu mendengarkan ku
Mengerti tentangku
Dan selalu mendukungku

Hari-hari yang hampa menjadi
menyenangkan
Ia selalu menemaniku

Akan ku lakukan apapun
untuknya
Karena dia adalah..
Rumahku

Lukisan Tersembunyi

Berlari di lorong
Tersenyum kearah
ruangan kecil

Dengan cahaya yang
redup
Bersembunyi diruangan
tersebut bersama
beberapa lukisan

Banyak makna dari lukisan tersebut
Setiap warna dan goresan sangat berarti
Melukis diruangan yang hampa di setiap malam

Akan ku buang lukisan yang mengganggu
Aku tidak mau ruangan kecil ku
Menjadi tidak nyaman
Seperti dunia yang berisik

Biarkan aku tinggal
disini bersama lukisan
ku.
Meninggalkan banyak
karya yang berarti

Luka Abadi

Keheningan
malam

Sunyi tanpa orang
Mencoba
memafkan orang
yang sangat kejam

Orang yang selalu ku banggakan
Ialah yang membuat luka abadi ini
Akan ku maafkan semua kesalahan orang
Meskipun hati tidak tenang

Dan lebih baik tidak ada yang tau tentang ini
Kan ku selimuti luka ini
Sampai aku mati, dan luka ini
Akan membusuk dengan sendirinya

TENTANG PENULIS

Dwi Fransiska Patrisia, itulah namaku. Aku dilahirkan di Kota Pasuruan. Aku pelajar UPT SMP Negeri 1 Pasuruan kelas 7A. Jika berbicara tentang prestasi aku bisa menggambar, bagiku itu adalah sebuah prestasi yang ku banggakan dari diriku. Oh, ya, kegemaranku adalah menggambar,, Menggambar itu asyik lho. Karena bisa membuat tubuh rileks, juga bisa sebagai pengungkapan emosi. Oh, ya, aku punya motto "Luka yang terus menyakiti mu adalah proses untuk meraih masa depanmu yang gemilang"

"Memang banyak hal dan masalah yang dilalui untuk menjalani hidup. Tetapi juga ada banyak tempat pelampiasan perasaan kita seperti melakukan hal yang membuat kita senang ataupun bercerita pada orang lain, agar kita lebih tenang. Maka dari itu terus lah melangkah maju, jangan takut, agar kau bisa menggapai masa depan mu!"



